
Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Kasmuji

SMP Negeri 5 Long Ikis, Indonesia
Email : kasmujik361@gmail.com

Abstrak

Kompetensi guru dalam pendidikan harus selalu ditingkatkan guna menjaga kualitas pendidikan. Sehingga perlu adanya penelitian tentang Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan dengan menggunakan siklus, dimana tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan kuantitas guru dalam menyusun Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berorientasi HOTS dengan adanya supervisi akademik, dan mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Desain Pembelajaran dan RPP yang berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) setelah supervisi akademik. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa dengan melaksanakan supervisi akademik secara berkelanjutan dapat meningkatkan kuantitas guru dalam menyusun Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di SMP Negeri 5 Long Ikis dengan prosentase sampai 95 %. Dengan adanya supervisi akademik diketahui dapat meningkatkan kualitas penyusunan Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana pada siklus I kualitas meningkat 30 % dari sebelum adanya supervisi akademik dan pada siklus 2 meningkat sampai 100 % dari Siklus I.

Kata kunci: *Desain Pembelajaran , HOTS, Kompetensi, RPP*

Efforts to Improve Teacher Competence Compile Learning Designs and Learning Implementation Plans (RPP) Oriented to Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Abstract

Teacher competence in education must always be improved in order to maintain the quality of education. So it is necessary to have research on Efforts to Improve Teacher Competence in Developing Learning Designs, and Learning Implementation Plans (RPP) Oriented to Higher Order Thinking Skills (HOTS). This research is a type of action research using cycles, where the purpose of this study is to determine the increase in the number of teachers in developing HOTS-oriented Learning Designs and Plans (RPP) with academic supervision and knowing the increase in teacher competence in compiling Learning Designs and lesson plans. Oriented Higher Order Thinking Skill (HOTS) after academic supervision. Based on the research, it is found that carrying out academic supervision on an ongoing basis can increase the number of teachers in compiling Learning Designs and Learning Implementation Plans (RPP) oriented Higher Order Thinking Skills (HOTS) at SMP Negeri 5 Long Ikis with a percentage of up to 95%. With the existence of academic supervision, it is known that it can improve the quality of the preparation of Learning Designs and Learning Implementation Plans (RPP) wherein cycle I, the quality increases 30% from before academic supervision and in cycle two increases to 100% from Cycle I.

Keywords: *Desain Pembelajaran , HOTS, Kompetensi, RPP*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agar seseorang dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada kurikulum K-13 guru diwajibkan menyusun Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Menurut [1], Kurikulum 2013 ini lebih mengedepankan keaktifan dan keterampilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, serta keluasan dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dimana peran guru disini hanya sebagai pendamping. Guru sebagai pendamping siswa dalam belajar tentu harus memiliki kompetensi yang baik guna tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut [2], kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan Pendidikan di sekolah.

Menurut [3], HOTS (*High Order Thinking Skills*) memfokuskan pada pertanyaan, menganalisis argumen, mempertimbangkan yang dapat dipercaya, mempertimbangkan laporan observasi, membandingkan kesimpulan, menentukan kesimpulan, mempertimbangkan kemampuan induksi, menilai, mendefinisikan konsep, mendefinisikan asumsi, dan mendeskripsikan.

Hadirnya perangkat baru pembelajaran tentu harus dibarengi dengan perencanaan pembelajaran yang terukur. Dimana dalam hal ini peran kepala sekolah sebagai evaluator dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah terkadang tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanya kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum. Sehingga, dalam menjamin kompetensi guru tetap baik seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan maka kepala sekolah harus melakukan supervisi akademik secara berkala. Menurut [4], supervisi akademik yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan mutu pendidikan karena supervisi akademik menjadi dasar dalam pengawasan profesional untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Berdasarkan hasil pengamatan di akhir semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 5 Long Ikis didapatkan data bahwa: (1) hanya 50 % guru yang sudah menyusun Desain Pembelajaran dan RPP berorientasi HOTS (2) Desain Pembelajaran dan RPP yang berorientasi HOTS belum menunjukkan berkualitas baik. Sehingga, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah SMP Negeri 5 Long Ikis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul penelitian : “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)”.

2. METODE PENELITIAN

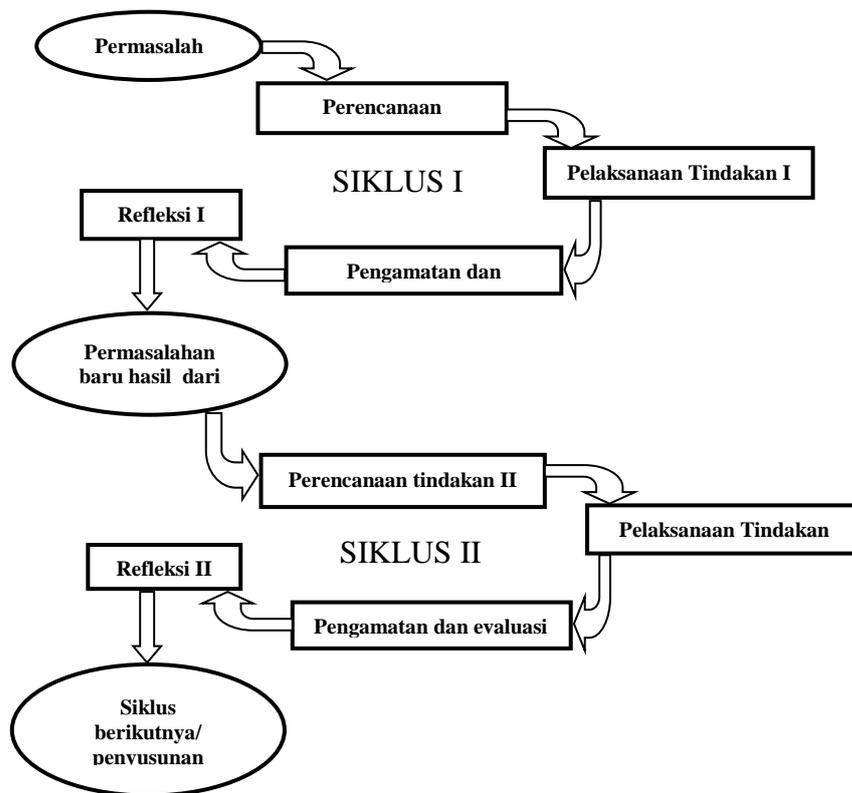
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Long Ikis yang beralamat di Jln Pangeran Panji No. 93 Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019 selama satu bulan mulai tanggal 1 s.d. Februari 2019. Dimana, subyek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang terdiri atas Siklus I dan Siklus II dengan desain penelitian seperti yang ditunjukkan Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, dan refleksi. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti membuat perangkat penelitian berupa lembar pengamatan supervisi yang terdiri dari data jumlah guru yang membuat Desain Pembelajaran dan RPP yang berorientasi HOTS dan instrumen review Desain Pembelajaran dan RPP yang berorientasi HOTS guna melihat kualitas dari Desain Pembelajaran dan RPP yang berorientasi HOTS yang telah dibuat oleh guru.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik rubrik penskoran dengan kriteria penilaian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Desain Pembelajaran dan RPP

No	Nilai	Kriteria
1	90 < Nilai ≤ 100	Sangat Baik
2	80 < Nilai ≤ 90	Baik
3	70 < Nilai ≤ 80	Cukup
4	60 < Nilai ≤ 70	Kurang
5	Nilai <60	Sangat Kurang



Gambar 1. Desain Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan Penelitian

Dalam melihat kuantitas Desain Pembelajaran dan RPP sebelum pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Daftar nilai kuantitas Desain Pembelajaran dan RPP semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum Tindakan penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Nilai Kualitas Desain Pembelajaran dan RPP sebelum Tindakan

No	Nama Guru	Desain Pembelajaran	RPP	Rata-rata
1	Joko Pularso, S.Pd	58,8	47,6	53,2
2	Dra. Zachrul Kurniati	55,9	47,6	51,8
3	Mahlisa Inayati, S.Pd.	55,9	50	53,0
4	Sri Nurwati, S.Pd.	55,9	52,3	54,1
5	M. Aan Mulyadi, S.Pd.I	58,8	0	29
6	Endarnawati, S.Pd.	64,7	50	57,4
7	Mimilda, S.Pd.	52,9	47,6	50,3
8	Duduk Haryadi, S. Pd.	52,9	54,7	53,8
9	Agus Erni Erna Palit	55,9	50	53,0
10	Rojab Abdul Kari Rambe,SE	52,9	50	51,5
	Nilai tertinggi	64,7	54,7	57,4
	Nilai Terendah	52,9	0	29
	Rata-rata	56,5	45,0	50,8

SIKLUS I

Melihat data awal berupa nilai kuantitas Desain Pembelajaran dan RPP pada semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 maka kemudian dilakukan tindakan Siklus I. Pada Siklus I peneliti melakukan supervisi akademik terhadap guru guna memperbaiki kompetensi guru dalam Desain Pembelajaran dan mengerjakan RPP berorientasi HOTS. Setelah dilakukan supervisi akademik kemudian guru diminta untuk mengumpulkan Desain Pembelajaran dan RPP Siklus I dimana rekapitulasi perhitungan pengumpulan Desain Pembelajaran dan RPP pada Siklus tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Desain Pembelajaran dan RPP pada Siklus I

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan	Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan
1	VII	10	10	100	10	10	100
2	VIII	10	10	100	10	9	90
3	IX	10	9	90	10	9	90
		Rata-rata			Rata-rata		
		96,7			93,3		
		Prosentase			95		

Berdasarkan Tabel 3 dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun Desain Pembelajaran dan RPP yang sebelumnya hanya 50 %, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 95 % pada Siklus I. Dalam mengukur nilai kualitas Desain Pembelajaran dan RPP digunakan lembar *check list* Ya/Tidak berdasarkan komponen dan indikator penilaian, kemudian dalam penskoran dan hitungan persentase menggunakan rumus perhitungan berikut :

$$\text{Penilaian Desain Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Penilaian RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah dilakukan perhitungan kemudian dilakukan rekapitulasi untuk melihat kualitas Desain Pembelajaran dan RPP seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Desain Pembelajaran dan RPP pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Desain Pembelajaran				
	90 < Nilai ≤ 100	Sangat Baik	0	0
	80 < Nilai ≤ 90	Baik	0	0
	70 < Nilai ≤ 80	Cukup	3	30
	60 < Nilai ≤ 70	Kurang	4	40
	Nilai < 60	Sangat Kurang	3	30
Jumlah			10	100
RPP				
	90 < Nilai ≤ 100	Sangat Baik	0	0
	80 < Nilai ≤ 90	Baik	0	0
	70 < Nilai ≤ 80	Cukup	3	30
	60 < Nilai ≤ 70	Kurang	3	30
	Nilai < 60	Sangat Kurang	4	40
Jumlah			10	100

SIKLUS II

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian Desain Pembelajaran dan RPP pada Siklus I maka perlu adanya Siklus II. Tahapan yang dilakukan pada Siklus II sama dengan apa yang dilakukan pada Siklus I dimana lebih ditekankan pada upaya dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Menyusun Desain Pembelajaran dan RPP yang berorientasi HOTS melalui supervisi akademik. Pada Siklus II, rekapitulasi penilaian penyusunan Desain Pembelajaran dan RPP dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Desain Pembelajaran dan RPP Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Desain Pembelajaran				
	90 < Nilai ≤ 100	Sangat Baik	2	20
	80 < Nilai ≤ 90	Baik	7	70
	70 < Nilai ≤ 80	Cukup	1	10
	60 < Nilai ≤ 70	Kurang	0	0
	Nilai < 60	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah		10	100
RPP				
	90 < Nilai ≤ 100	Sangat Baik	3	30
	80 < Nilai ≤ 90	Baik	5	50
	70 < Nilai ≤ 80	Cukup	2	20
	60 < Nilai ≤ 70	Kurang	0	0
	Nilai < 60	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah		10	100

Berdasarkan pelaksanaan Siklus I dan Siklus II maka didapatkan rekapitulasi penilaian Desain Pembelajaran dan RPP seperti yang terlihat pada Tabel 6 dan Tabel 7.

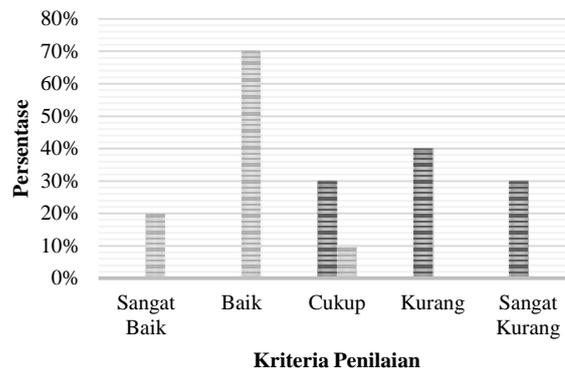
Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Desain Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Desain Pembelajaran Siklus I			
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup	3	30
4	Kurang	4	40
5	Sangat Kurang	3	30
Desain Pembelajaran Siklus II			
1	Sangat Baik	2	20
2	Baik	7	70
3	Cukup	1	10
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0

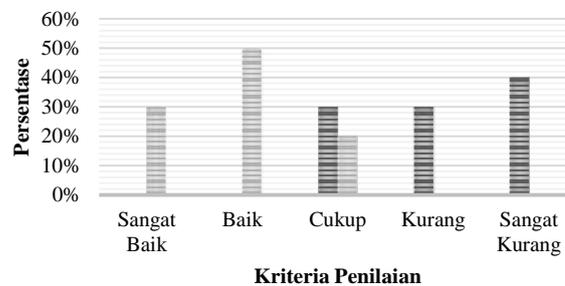
Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
RPP Siklus I			
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup	3	30
4	Kurang	3	30
5	Sangat Kurang	4	40
RPP Siklus II			
1	Sangat Baik	3	30
2	Baik	5	50
3	Cukup	2	20
4	Kurang	0	0
5	Sangat Kurang	0	0

Rekapitulasi penilaian Desain Pembelajaran dan RPP berorientasi HOTS jika disajikan dalam bentuk diagram maka dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3. Berdasarkan data penilaian Desain Pembelajaran dan RPP maka dapat diketahui bahwa setelah dilakukan supervisi akademik kualitas Desain Pembelajaran dan RPP berorientasi HOTS yang telah disusun guru di SMP Negeri 5 Long Ikis meningkat pesat. Dimana sebelum dilakukan supervisi akademik diketahui Desain Pembelajaran dan RPP yang disusun oleh guru tidak berkualitas, kemudian dilakukan supervisi akademik pada siklus 1 kualitasnya meningkat menjadi 30% di kategori cukup berkualitas. Kemudian dilakukan siklus 2 dan hasilnya sangat baik dimana terdapat 100% untuk penyusunan Desain Pembelajaran yang berkualitas terdiri dari 20% sangat baik, 70% baik, dan 30% cukup baik. Begitu halnya dengan penyusunan RPP, dimana pada siklus 2 terdapat 100% RPP yang masuk kategori berkualitas yang terdiri dari 30% sangat baik, 50% baik, dan 20% cukup baik.



Gambar 2. Presentase Desain Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



Gambar 3. Presentase RPP berorientasi HOTS Siklus 1 dan Siklus 2

4. KESIMPULAN

Supervisi akademik mampu meningkatkan kuantitas guru penyusun Desain Pembelajaran dan RPP berorientasi HOTS hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya guru mengumpulkan Desain Pembelajaran sebanyak 50% pada Siklus I dan meningkat menjadi 95% pada Siklus II. Sedangkan pada penilaian Desain Pembelajaran dan RPP diketahui bahwa pada Siklus I kualitasnya meningkat menjadi 30% dari sebelum dilakukannya supervisi akademik di kategori cukup berkualitas. Kemudian dilakukan Siklus II dan hasilnya sangat baik dimana terdapat 100% untuk penyusunan Desain Pembelajaran yang berkualitas terdiri dari 20% sangat baik, 70% baik, dan 30% cukup baik. Begitu halnya dengan penyusunan RPP, dimana pada Siklus II terdapat 100% RPP yang masuk kategori berkualitas yang terdiri dari 30% sangat baik, 50% baik, dan 20% cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Nuraini, I. W. Distrik, and W. Suana, "Pengembangan lembar kerja siswa blended learning berorientasi higher order thinking skills," *J. Phys. Sci. Learn.*, 2018.
- [2] F. Novauli M, "Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh," *J. Adm. Pendidik. Pascasarj. Univ. Syiah Kuala*, vol. 3, no. 1, pp. 45–67, 2015.
- [3] M. Yuniar, "Analisis Hots (High Order Thinking Skills) Pada Soal Objektif Tes Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis," *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2 No. 2, 2015.
- [4] E. A. Suwartini, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 24, no. 2, pp. 62–70, 2017, doi: 10.17509/jap.v24i2.8294.
- [5] Presiden Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen," Jakarta, 2005.
- [6] H. A. Sobandi and de, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smkn Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bandung," *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja*

Mengajar Guru Smkn Bid. Keahlian Bisnis Dan Manaj. Di Kota Bandung, 2010.

- [7] H. N. Dinni, "HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika," *Prisma*, 2018.
- [8] Bintari Kartika Sari, "Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Impelentasinya dengan Teknik Jigsaw," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Tema "desain pembelajaran di era ASEAN Econ. community untuk Pendidik. Indones. berkemajuan ,"* 2017.
- [9] A. Hamid, "UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG BERKELANJUTAN SDN 007 PANIPAHAN DARAT," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2017, doi: 10.33578/pjr.v1i2.4598.
- [10] A. Setyawanto, H. . Sunaryo, and I. A. Basuki, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang," *J. Rencana Pembelajaran*, 2012.
- [11] P. R. Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen," Jakarta, 2005.
- [12] M. Asyari, "Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Jepara," IAIN Walisongo, 2011.
- [13] F. Mahfudhoh, "Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Setelah Menempuh Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan I," Iain Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- [14] E. A. Yulirdan, "Analisis Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Sd Negeri Sumber Rejo 3 Gedangan," Universitas Negeri Malang, 2017.
- [15] M. R. Fhatulloh and M. Yusup, "IMPLEMENTASI GURU DALAM MENDESAIN PROSES PEMBELAJARAN PAI," *Attulab Islam. Relig. Teach. ...*, 2017.